

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Konsep Kapitalisme tentang keadilan sosial, individu di atas segala-galanya. Dengan materi mereka bebas menggunakannya, karena merupakan milik pribadi tanpa menghiraukan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sosialisme mengenai konsep keadilan sosial menghilangkan sistem kepemilikan. Jadi dengan materi mereka beranggapan kesemuanya adalah milik umum (bersama).
2. Konsep Al Qur'an tentang keadilan sosial, khususnya menyangkut dengan kehidupan materi adalah konsep keseimbangan. Al Qur'an membenarkan adanya pemilikan pribadi akan tetapi didalam hak milik tersebut ada hak orang lain yang wajib kita berikan, baik itu merupakan kewajiban ataupun sukarela.

B. Saran-saran

Perwujudan keadilan sosial ditengah-tengah pengaruhnya sistem kapitalisme dan sosialisme, akan semakin terhambat oleh kegamangan penguasa muslim yang mengedepankan nilai-nilai Islam sebagai alternatif. Maka penulis sangat berharap akan kesadaran mereka yang tinggi dalam mengaktualisasikan prinsip Islam pada setiap proses pembangunan.

Kepada lapisan masyarakat, marilah kita berupaya untuk mewujudkan keadilan sosial, karena masalah ini sangatlah fatal sekali terutama dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan begitu kita akan terhindar dari murka Allah, apabila adanya orang satu saja yang merasa lapar kita dapat membantunya. Dan hendaknya kita ingat bahwa kelaparan akan memberikan kecenderungan kepada manusia untuk ingkar kepada keberadaan Allah disisinya.

Dan marilah kita menjalankan kehidupan ini mengacu kepada Al Qur'an dan Sunnah Nabi, sebab adanya Al Qur'an dan Hadits Nabi bukanlah hiasan belaka, akan tetapi merupakan pedoman untuk menjelaskan kehidupan. Sehingga dengan adanya sistem-sistem selain Islam kita dapat menolaknya, seperti dalam sistem diatas yang hanya berpandangan bahwa, kebahagiaan hanya ada di dunia saja, sehingga materi adalah menjadi tujuan utamanya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini meski penulis yakin bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kesimpangsiuran dalam penulisannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai kebenaran, akan tetapi keterbatasan akan manusia lebih-lebih yang terdapat dalam diri penulis, maka penulis yakin bahwa skripsi ini kurang dari yang lebih sempurna.

Akhirnya semoga karya skripsi yang amat sederhana ini mampu berguna dan dapat dijadikan sumbangan bagi pengembangan pemikiran, dan sebagai akhir kate penulis berdo'a meminta ampun kepada Allah swt, agar kemungkinan kesalahan berfikir penulis tentang ajaran-ajaran-Nya yang tak mungkin bisa di fahami manusia seluruhnya, kecuali hanya sedikit sekali, tidak menjadikan laknat pada diri penulis. Amin.